

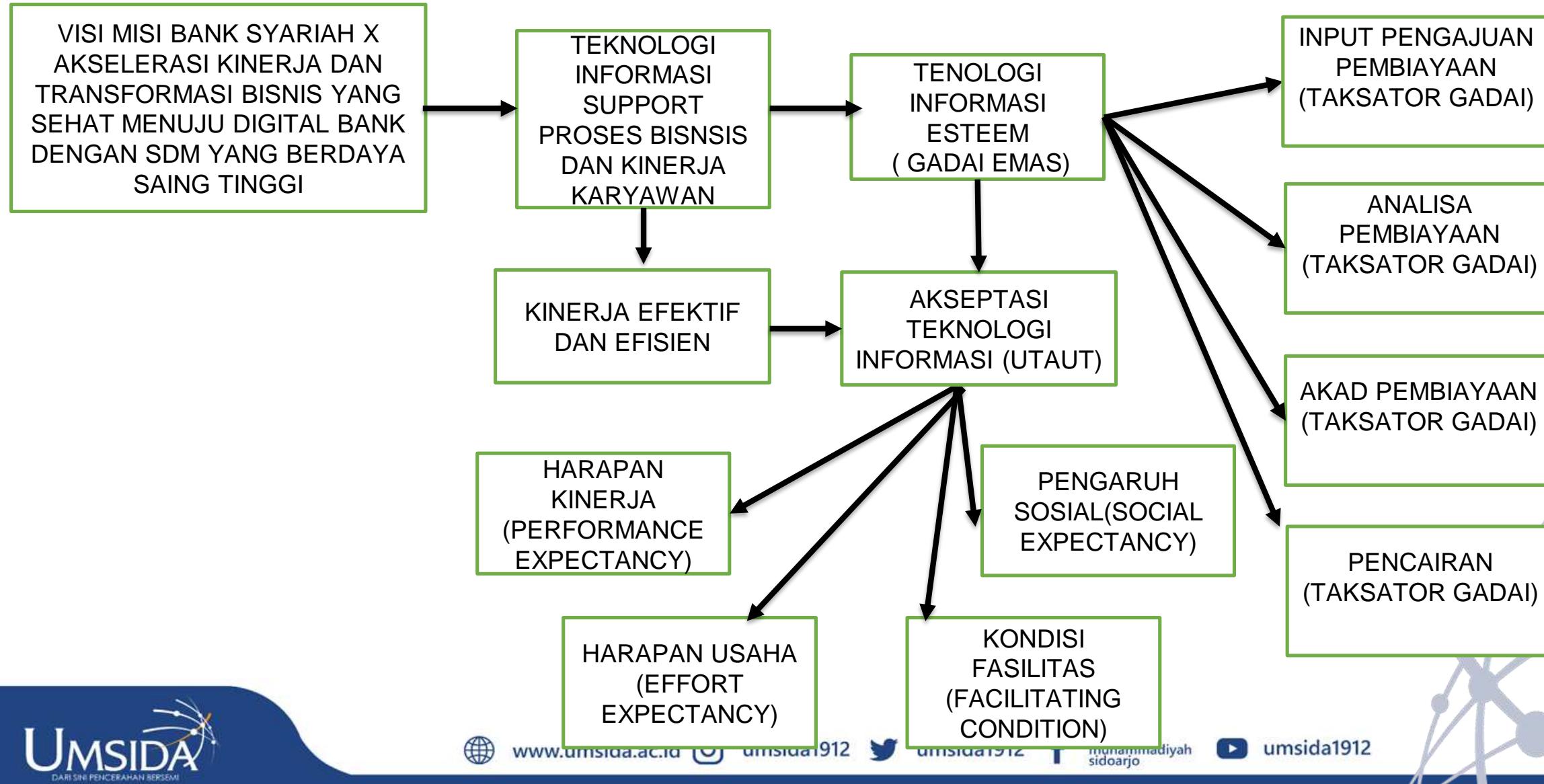
# Analisis Akseptasi Aplikasi Gadai Emas pada Bank Syariah X dengan Model UTAUT menggunakan ATLAS.ti

Oleh:

Indah Kurnia Anggraeni

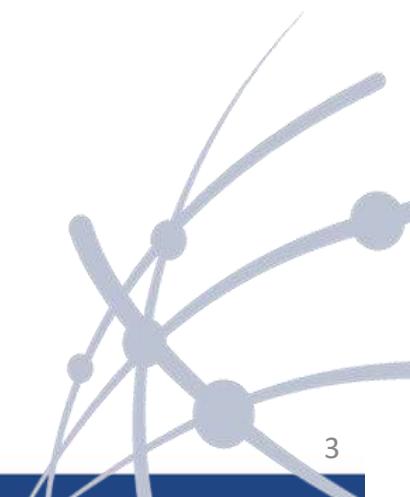
Dosen Pembimbing:  
Diah Krisnaningsih, SE. M.SEI

# Latar Belakang



# Rumusan masalah

1. Bagaimana analisa pembiayaan gadai emas 5c menggunakan aplikasi ESTEEM?
2. Bagaimana akseptasi pengguna *ESTEEM* dengan menggunakan model *UTAUT*?



# Metode Penelitian

METODE  
PENELITIAN

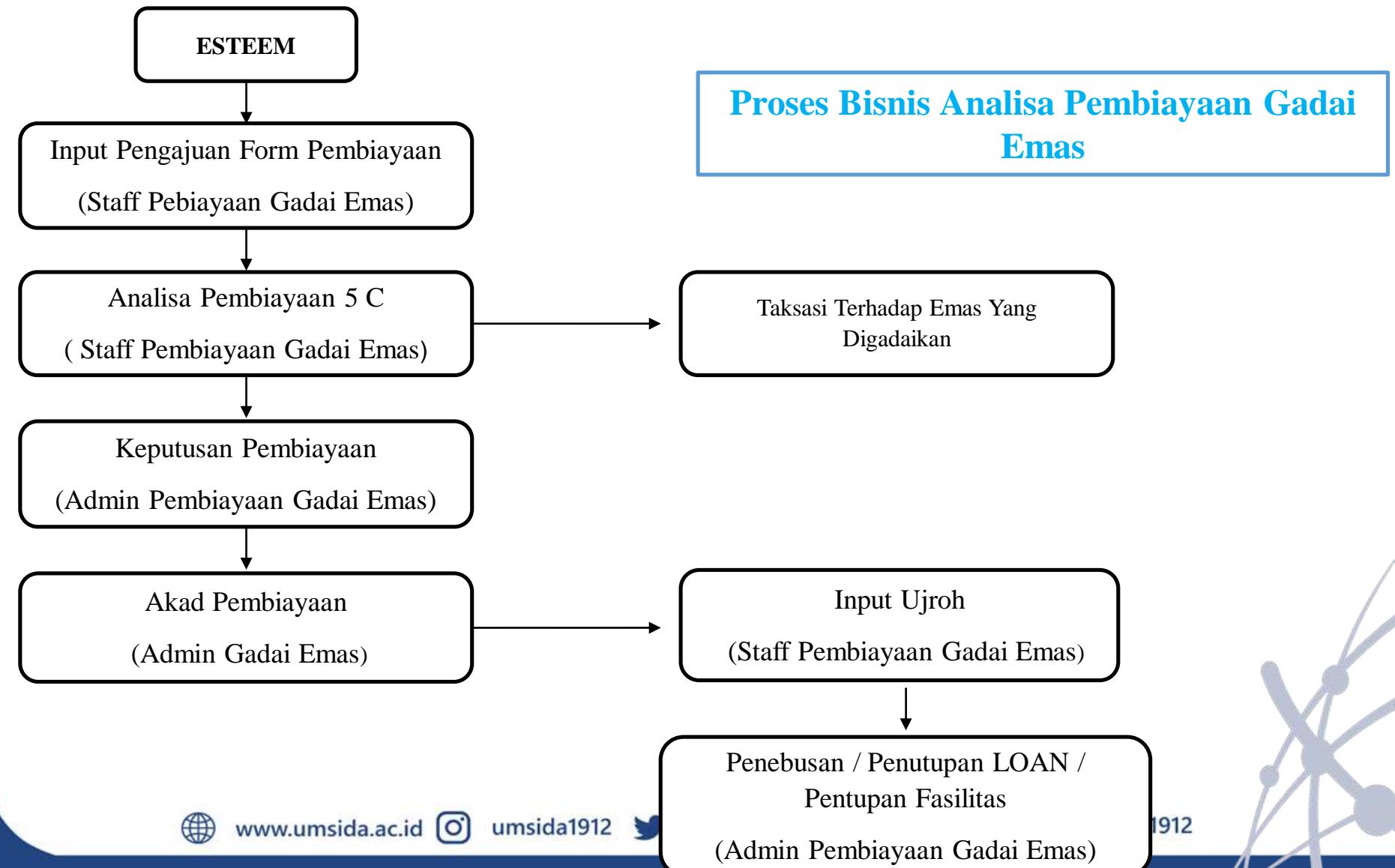
DESKRIPTIF KUALITATIF  
wawancara terstruktur dan observasi

Penelitian dilakukan di Kantor Pusat Bank Syariah X di Jl. Dr. Soetomo No.37, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264. Kedua, Cabang Pembantu di Perumahan Pratama, Jl. Raya Menganti, Ruko A8, Babatan, Kec. Wiyung, Surabaya, Jawa Timur 60227.

Bahan wawancara meliputi siklus taksasi gadai emas, TI Esteem untuk input data nasabah dan pencairan gadai emas, 4 indikator UTAUT, sedangkan data sekunder yaitu data pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti literasi gadai emas syariah, form pengajuan gadai syariah, brosur gadai emas syariah dan SOP gadai emas syariah.

Tahap Penelitian diawali dengan tahap persiapan, pengumpulan data di lapangan, dan analisis. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dalam hal ini melibatkan staf taksator. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur (daring dan luring), observasi, serta dokumentasi

# Hasil



# pembahasan

1. Input Pengajuan Pembiayaan Gadai Emas Pada tahap Pengajuan Pembiayaan Gadai Emas, nasabah memulai proses dengan mengajukan permohonan kepada bank untuk mendapatkan pembiayaan dengan jaminan emas(lantakan/ perhiasan). Nasabah harus memenuhi persyaratan pembiayaan berupa fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP),mengisi formulir pembiayaan, fotocopy NPWP ( Pinjaman >100 juta), serta membawa emas yang akan digadaikan sebagai agunan.
2. Analisa Pembiayaan 5C

Analisa Pembiayaan 5 C	Keterangan
<b>Analisa Character</b>	Input character pada gadai emas yaitu identitas nasabah meliputi nama lengkap, nomor telepon, alamat, nomor telepon. Input Data Character ada di form Pengajuan Pembiayaan Nasabah
<b>Analisa Capacity</b>	Input capacity meliputi data pekerjaan nasabah. Analisa capacity merujuk pada kemampuan peminjam untuk membayar angsuran sesuai dengan pendapatannya
<b>Analisa Capital</b>	Input Data keuangan nasabah berupa Aktiva Lancar (tabungan, deposito) dan Aktiva Tetap (kendaraan, rumah dan tanah)serta Hutang/pinjaman nasabah Input data ini ada di Pengajuan Pembiayaan Nasabah
<b>Analisa Collateral</b>	Analisa collateral adalah analisa jaminan berupa emas dengan kriteria: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Emas batangan Atam atau Lokal</li><li>2. Emas berbentuk perhiasan tanpa asesoris seperti batu, berlian, mutiara dll</li><li>3. Kadar karat emas minimal 16 karat 5 gram</li><li>4. Perhitungan maksimal pembiayaan adalah</li></ol> Minimal pembiayaan yang bisa diambil nasabah adalah 50% dari nilai taksasi emas Maksimal pembiayaan yang bisa diberikan adalah



# Pembahasan

## 3. Keputusan Pembiayaan

Rekomendasi pembiayaan gadai emas oleh analis harus mendapat perseujuan manager dan pimpinan pembiayaan. Jika pimpinan sudah menyetujui maka nasabah dapat melakukan akad pembiayaan dengan bank syariah. Keputusan pembiayaan didasari dengan analisa collateral dan permohonan pembiayaan nasabah.

## 4. Akad pembiayaan

- Akad rahn : Menjadikan barang yang mempunyai nilai harta sebagai jaminan utang hingga orang yang bersangkutan dapat mengambil piutang atau mengambil sebagian manfaat barang itu.
- Akad Qardh : Pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan.
- Akad ijarah : Transaksi sewa-menyewa atas suatu barang ataupun jasa di antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapat imbalan atas objek sewa yang disewakan.

## 5. Pencairan

Pencairan dana dilakukan melalui transfer ke rekening nasabah atau diberikan secara tunai tergantung pada preferensi dan kesepakatan yang telah dibuat antara bank dan nasabah.

### 1. Ujroh

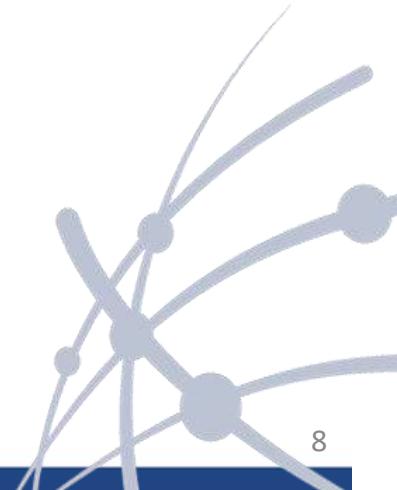
- Pin 1 juta-50 juta ujroh 0,4% per 10 hari
- Pinjaman > 50 juta ujroh 0,35% per 10 hari
- Pinjaman >100 juta ujroh 0,32% per 10 hari

### 2. Biaya Administrasi

Biaya Administrasi	
< 25 gram	Rp. 10.000
26-50 gram	Rp. 13.500
51-100 gram	Rp. 20.000
>100 gram	Rp. 35.000

# pembahasan

3. Penutupan loan mencakup pencatatan pelunasan pokok pinjaman, pembayaran ujrah terakhir, serta perubahan status emas menjadi “dapat dikembalikan atau lunas”. Perpanjangan gadai emas jika nasabah belum mampu melunasi saat jatuh tempo yaitu 2x perpanjangan dengan masa perpanjangan 120 hari (2x120 hari)
4. Penutupan fasilitas pada sistem memastikan bahwa tidak ada transaksi yang tertinggal atau berjalan tanpa status yang jelas.

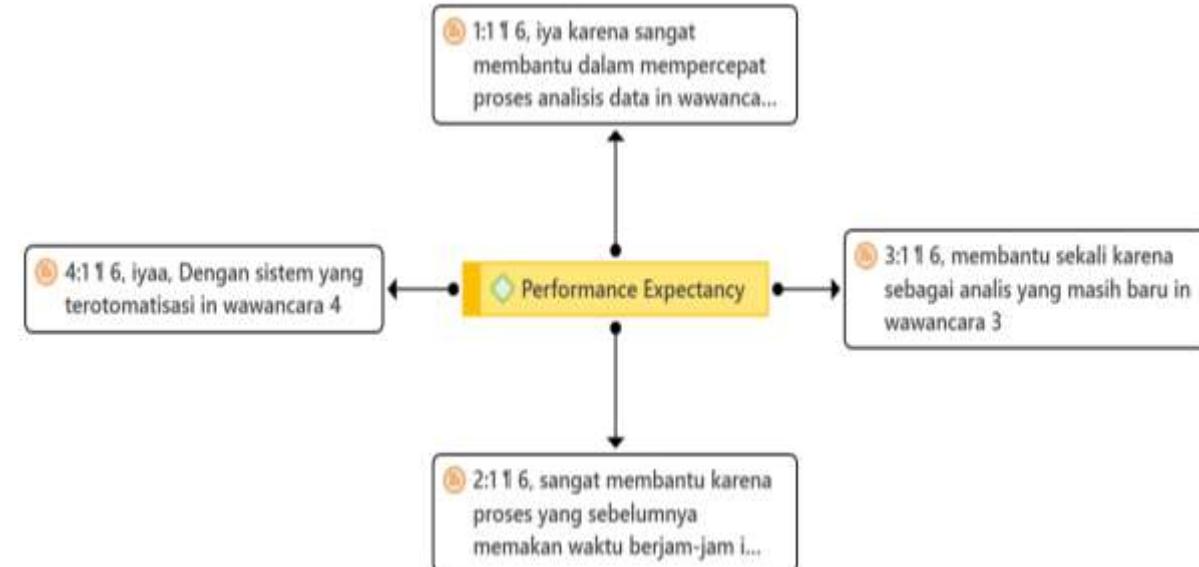


# pembahasan

- **Akseptasi Pengguna Aplikasi Analisa Pembiayaan Gadai Emas Berdasarkan Alat Ukur UTAUT Menggunakan ATLAS.ti**

## 1. *Performance Expectancy*

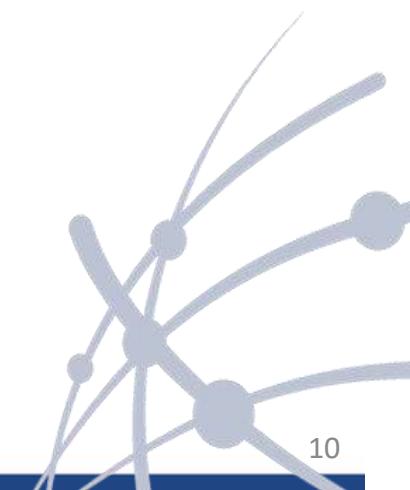
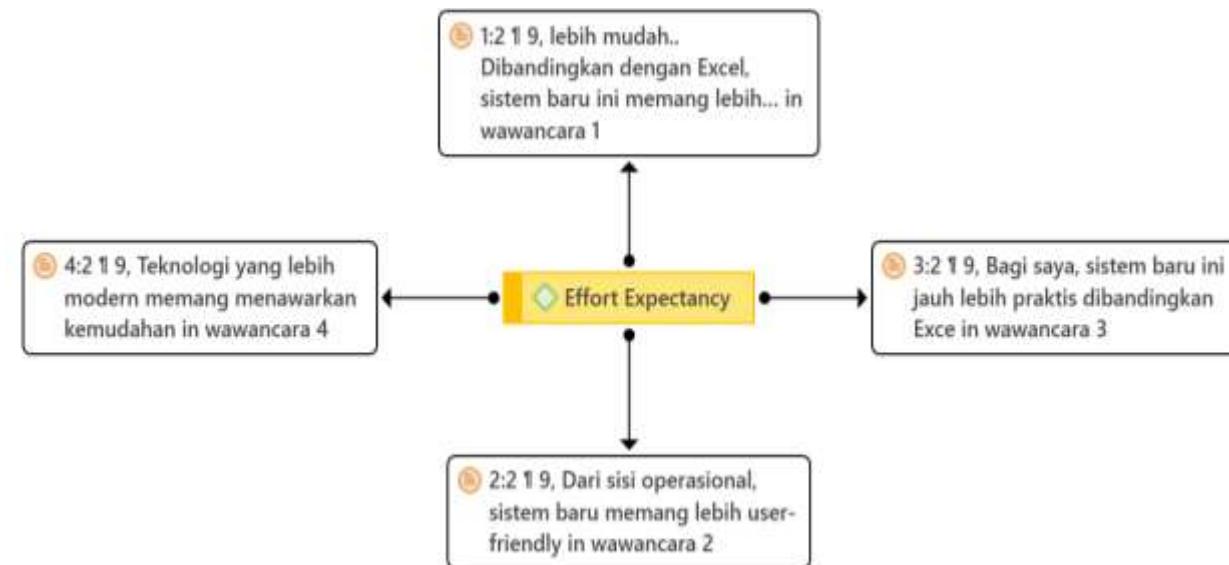
Berdasarkan hasil network pada gambar dapat diketahui bahwa analis pembiayaan menganggap sistem berbasis teknologi informasi sangat berguna bagi mereka karena kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan dalam proses analisis data. Teknologi ini mempermudah para analis dalam mengakses informasi dengan cepat, mengurangi kemungkinan kesalahan manual, dan mempercepat proses pengambilan keputusan.



# pembahasan

- ***Effort Expectancy***

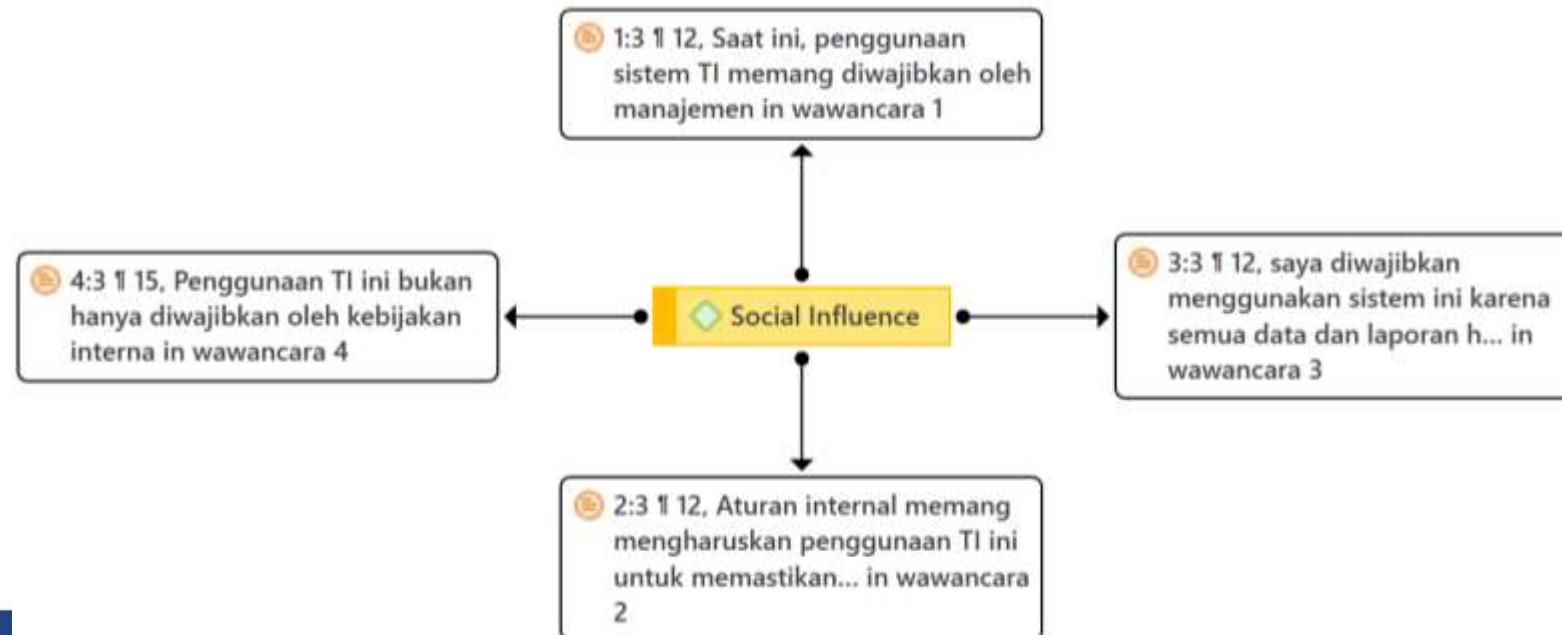
Berdasarkan hasil network pada gambar dapat diketahui bahwa para analis menyikapi kemudahan penggunaan teknologi informasi dengan positif mengingat perkembangan pesat di berbagai sektor yang kini semakin digital. Teknologi informasi untuk analisis gadai emas para analis lebih cenderung tertarik untuk menggunakannya apabila sistem tersebut memberikan kemudahan dalam operasional serta jaminan keamanan data yang memadai.



# pembahasan

- ***Social Influence***

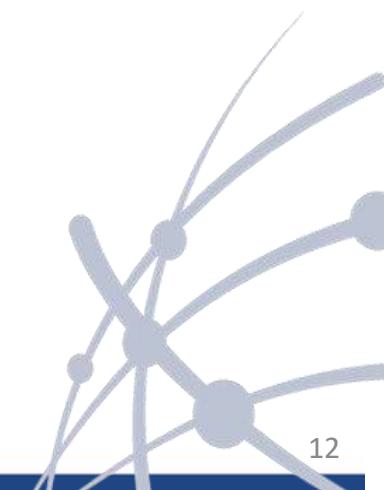
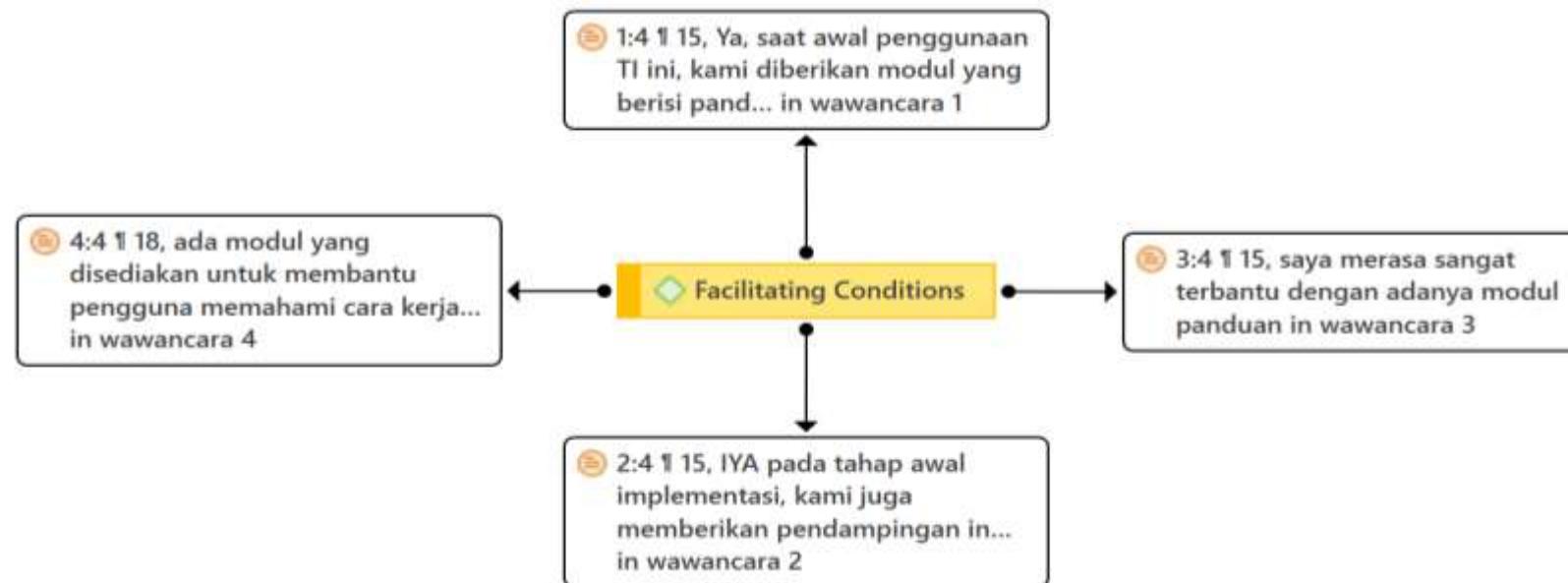
Social influence sangat berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mempercepat adopsi teknologi informasi dalam analisis pembiayaan gadai emas. , analis pembiayaan gadai emas cenderung dipengaruhi oleh atasanserta tren industri yang mendorong penggunaan sistem berbasis teknologi. Faktor sosial ini memainkan peran penting dalam adopsi teknologi karena semakin banyak analis atau lembaga keuangan yang mengimplementasikan sistem teknologi semakin besar dorongan bagi analis lain untuk mengikuti jejak tersebut



# pembahasan

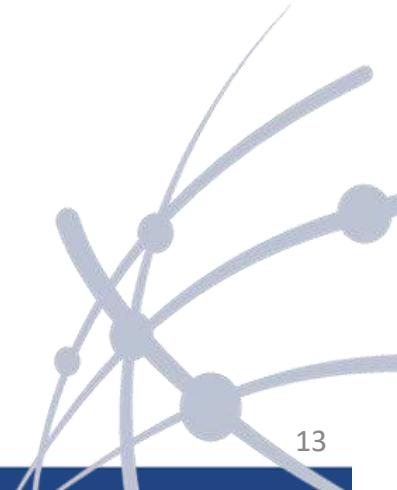
- ***Facilitating Conditions***

Facilitating Conditions mengacu pada dukungan infrastruktur yang mencakup akses terhadap teknologi dan sistem yang diperlukan serta pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pengguna untuk menggunakan teknologi dengan baik. Selain itu, dukungan eksternal seperti tim IT atau pelatihan yang tersedia juga sangat penting, begitu pula dengan ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan anggaran yang mendukung penggunaan teknologi tersebut.



# Manfaat

1. Untuk mengetahui analisa pembiayaan gadai emas 5C menggunakan aplikasi E-Steem.
2. Untuk mengetahui akseptasi pengguna *ESTEEM* dengan menggunakan model *UTAUT*



# Referensi

- [1] F. Hariyati, F. Abdi, and M. E. Baining, "Efektifitas Aplikasi PSDS (Pegadaian Syariah Digital Service) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah," IJIEB Indones. J. Islam. Econ. Bus., vol. Vol. 5, no. 1, pp. 61–69, 2020.
- [2] M. Ramin and M. Ali Wafa, "Penerapan Multi Akad Dalam Kontrak Gadai Di Bank Jatim Syariah Capem Sampang," Curr. J. Ekon. dan Perbank. Syariah, vol. 1 No. 1, pp. 18–34, 2022.
- [3] Y. S. Dewi, "Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Studi di Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap)," 2018, [Online].
- [4] Novita, "Efektivitas Implementasi Multi Akad Produk Gadai Emas Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat," 2023.
- [5] R. E. Rahmawati and M. R. Maika, "Penerapan Model UTAUT terkait akseptasi mahasiswa terhadap Cashless Payment di masa Pandemi COVID-19," J. Ekon. Mod., vol. 17, no. 1, pp. 1–14, 2021, doi: 10.21067/jem.v17i1.5228.
- [6] N. L. Putri, "Aplikasi gadai syariah dalam perbankan syariah," Adzkiya, vol. 07, no. 02, pp. 279–294, 2019, [Online].
- [7] R. Priyadi, A. Daryanto, and I. Hermadi, "Perilaku Penggunaan Portal E-office di Bank XYZ Dengan Pendekatan Model UTAUT," J. Apl. Bisnis dan Manaj., vol. 3, no. 2, pp. 185–195, 2017, doi: 10.17358/jabm.3.2.185.
- [8] A. S. Nur Komala Wulan Sari and P. Putra, "Analisis Theory Of Planned Behavior Untuk Mengetahui Minat Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Bank Syariah," At-Tamwil J. Islam. Econ. Financ., vol. 1, no. 2, pp. 161– 174, 2022, doi: 10.33558/attamwil.v1i2.5724

